

**EVALUASI MANAJEMEN RISIKO PADA SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
MENGUNAKAN *FRAMEWORK*
COBIT 2019
(Studi Kasus : RS Ernaldi Bahar Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi
di Program Studi Sistem Informasi S1



Oleh :

**HILDITIA CICI TRISKA AMIRTA
NIM 09031281722040**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

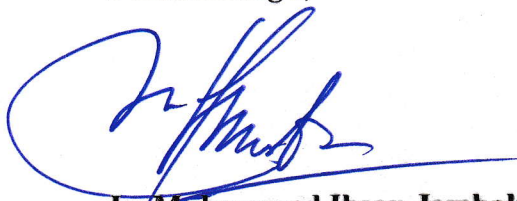
**EVALUASI MANAJEMEN RISIKO PADA SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
MENGUNAKAN *FRAMEWORK*
COBIT 2019
(STUDI KASUS : RS ERNALDI BAHAR PALEMBANG)**

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian
studi di Program Studi Sistem Informasi S1

Oleh :

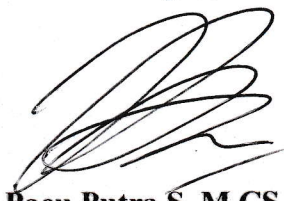
**HILDITIA CICI TRISKA AMIRTA
NIM 09031281722040**

**Menyetujui
Pembimbing I,**



**Ir/Muhammad Ihsan Jambak, M.Sc., M.M
NIP 196309081984032002**

**Palembang, Juni 2022
Pembimbing II,**



**Pacu Putra S, M.CS., CHFI
NIP 198912182013011201**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi**



**Endang Lestari Ruskan, M.T
NIP 197811172006042001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2022

Tim Penguji

1. Pembimbing I : Ir. Muhammad Ihsan Jambak, M.Sc., M.M

2. Pembimbing II : Pacu Putra S, B.CS., M.CS., CHFI

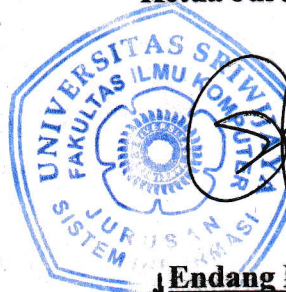
3. Ketua Penguji : Yadi Utama, S.Kom., M.Kom

4. Penguji I : Ari Wedhasmara, S.Kom., M.TI

5. Penguji II : Putri Eka Sevtiyuni , M.T

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Endang Lestari Ruskan, M.T

NIP 197811172006042001

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Hilditia Cici Triska Amirta
NIM : 09031281722040
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Evaluasi Manajemen Risiko pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus : RS Ernaldi Bahar Palembang)

Hasil Pengecekan *IThenticate/Turnitin* : 17%

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Hilditia Cici Triska Amirta
NIM 09031281722040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

THIS TOO SHALL PASS.
It might pass like a kidney stone.

But surely, it will pass

—Someone Fabulous—

BARZUL

—Christhoper Paolini, Eragon

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku
- ❖ Keluarga tercinta
- ❖ Dosen Jurusan Sistem Informasi
- ❖ Almamaterku
- ❖ Sahabat-sahabatku
- ❖ Teman-teman seperjuangan
- ❖ Peliharaanku Palo, Pluto, dan Goro

**EVALUASI MANAJEMEN RISIKO PADA SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
MENGUNAKAN *FRAMEWORK*
COBIT 2019
(STUDI KASUS : RS ERNALDI BAHAR SUMATERA SELATAN)**

Oleh :

Hilditia Cici Triska Amirta (09031281722040)

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem untuk membantu kinerja pelayanan, pelaporan serta pengambilan data pada rumah sakit yang telah diwajibkan oleh pemerintah agar diterapkan di seluruh rumah sakit di Indonesia. Adanya SIMRS ini tentunya menjadi bagian yang tidak terlepas dari proses pelayanan dan pengelolaan data rumah sakit, namun juga dapat menyebabkan berbagai macam risiko TI muncul. Maka dari itu diperlukan manajemen risiko yang baik guna meminimalisir setiap kemungkinan risiko TI yang belum ataupun telah terjadi. Baik atau tidaknya performa suatu manajemen risiko TI dapat diindikasikan dari nilai kapabilitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kapabilitas serta nilai kesenjangan dari proses manajemen risiko TI di RS Ernaldi Bahar. Adapun kerangka kerja yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian proses manajemen risiko adalah COBIT 2019 yang memiliki 3 tahapan yaitu proses pemetaan, penilaian tingkat kapabilitas, dan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan nilai kapabilitas pada masing-masing proses di dalam manajemen risiko TI, nilai kesenjangan, dan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan pada SIMRS Ernaldi Bahar. Hasil pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola manajemen risiko TI SIMRS Ernaldi Bahar pada proses EDM03 dan DSS03 berada pada level 3, sementara proses APO12 dan DSS05 berada pada level 1. Nilai kesenjangan pada proses EDM03 dan DSS03 adalah 1 tingkatan, sedangkan nilai kesenjangan pada proses APO12 dan DSS05 adalah 3 tingkatan. Rekomendasi perbaikan proses mengacu pada best practice COBIT 2019.

Kata Kunci : Tata Kelola Manajemen Risiko TI, COBIT 2019, Tingkat Kapabilitas, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, RS Ernaldi Bahar Sumatera Selatan

**RISK MANAGEMENT EVALUATION IN HOSPITAL MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEMS USING FRAMEWORK COBIT 2019
(CASE STUDY: ERNALDI BAHAR SOUTH SUMATERA HOSPITAL)**

By :

Hilditia Cici Triska Amirta (09031281722040)

ABSTRACT

Hospital Management Information System (SIMRS) is a system to assist service performance, reporting and data retrieval at hospitals that have been required by the government to be implemented in all hospitals in Indonesia. The existence of SIMRS is certainly an inseparable part of the service process and hospital data management, but it can also cause various IT risks to arise. Therefore, a good risk management is needed to minimize any possible IT risks that have not or have occurred. The performance of an IT risk management can be indicated from its capability levels. This study aims to determine how high the capability levels and the gap value from each process of the IT risk management at Ernaldi Bahar Hospital. The framework used as a reference in the assessment of the risk management process is COBIT 2019 which has 3 stages, namely the mapping process, capability level assessment, and conclusions. This study resulted in the value of capabilities in each process in IT risk management, the gap value, and recommendations for improvement that can be applied to SIMRS Ernaldi Bahar. The results of the measurement of the IT risk management capability of SIMRS Ernaldi Bahar in the EDM03 and DSS03 processes are at level 3, while the APO12 and DSS05 processes are at level 1. The gap values for the EDM03 and DSS03 processes is 1 level, while the gap values for the APO12 and DSS05 processes are 3 levels. Process improvement recommendations refer to COBIT 2019 best practices.

Keywords : IT Risk Management Governance, COBIT 2019, Capability Level, Hospital Management Information System, Ernaldi Bahar South Sumatera Hospital

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Manajemen Risiko pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus : RS Ernaldi Bahar Palembang)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Jaidan Jauhari, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya
2. Ibu Endang Lestari Ruskan, S.Kom.,M.T selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya
3. Bapak Ali Bardadi, S.SI., M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis
4. Bapak Ir. Muhammad Ihsan Jambak, M.Sc., M.M dan Bapak Pacu Putra Suarli, M.CS. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ari Wedhasmara, M.TI dan Ibu Putri Eka Sevtiyuni, M.T selaku dosen penguji yang memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini

6. Ibu Ledyana Puspasari selaku Kepala TI RS Ernaldi Bahar Palembang yang telah membantu selama proses pengambilan data di RS Ernaldi Bahar Palembang
7. Para Staf di Rumah Sakit Ernaldi Bahar khususnya di bagian Instalasi Teknologi dan Komunikasi yang telah memberikan izin melakukan pengambilan data penelitian di RS Ernaldi Bahar Palembang
8. Kedua orang tua penulis, yang selalu mendukung, memotivasi, memberi nasehat, dan selalu menyemangati dalam setiap langkah kehidupan yang penulis ambil
9. Saudara-saudara kandung penulis, Trias Aditya, Muhamad Akbar Hildityansyah, terimakasih atas segala doa dan dukungannya
10. Sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu Sahara, Angel, Mitace, dan Rdl.
11. Teman seperjuanganku yang selalu menghibur dikala gundah dikejar waktu (lol) Endah K, Opung Ian, Lord Widi.

Dalam penulis tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan tugas akhir ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Palembang, Juni 2022
Penulis,

Hilditia Cici Triska Amirta
NIM 09031281722040

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Batasan Masalah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kajian Pustaka	6
2.2. Tinjauan Pustaka	10
2.2.1. Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar	10
2.2.1.1. Visi	10
2.2.1.2. Misi	11
2.2.2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar	11
2.3. Informasi	13
2.4. Sistem Informasi.....	14
2.5. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).....	14
2.6. Konsep Manajemen Risiko.....	14
2.6.1. Risiko	14

2.6.2. Manajemen Risiko	15
2.7. COBIT 2019	16
2.7.1. COBIT 2019 Core Model	17
2.7.2. COBIT 2019 <i>Goals Cascade</i>	18
2.7.3. Level Kapabilitas COBIT 2019.....	19
2.7.4. COBIT 2019 <i>Mapping</i>	20
2.7.5. COBIT 2019 Managed I&T-Related Risk	24
2.8. Penilaian Level Kapabilitas COBIT 2019	28
2.9 RACI Chart	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Objek Penelitian	33
3.2. Teknik Pengumpulan Data	33
3.2.1. Jenis Data	33
3.2.2. Sumber Data	33
3.2.3. Metode Pengumpulan Data	34
3.3. Tahap Penelitian	34
3.3.1. Mapping	35
3.3.2. <i>Capability levels</i>	36
3.3.3. Kesimpulan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. <i>Mapping</i> (Pemetaan)	45
4.2. Pengukuran <i>Capability Levels</i>	47
4.2. Pembahasan Hasil Penilaian <i>Capability Level</i> proses COBIT 2019.....	48
4.2.1. Hasil Penilaian Proses EDM03	48
4.2.2. Hasil Penilaian Proses APO12	50
4.2.3. Hasil Pengukuran Proses DSS03.....	50
4.2.4. Hasil Penilaian Proses DSS05.....	52
4.3. Kesimpulan Hasil Penilaian	53
4.4. Gap Analysis	54
4.5. Rekomendasi Perbaikan	55
4.5.1. Rekomendasi Perbaikan Proses EDM03	55

4.5.2. Rekomendasi Perbaikan Proses APO12	56
4.5.3. Rekomendasi Perbaikan Proses DSS03	61
4.5.4. Rekomendasi Perbaikan Proses DSS05	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi RS Ernaldi Bahar (Puspasari, 2019)	12
Gambar 2. 2 Stuktur Organisasi Instalasi Teknologi dan Komunikasi pada RS Ernaldi Bahar (Puspasari, 2019).....	13
Gambar 2. 3 COBIT 2019	17
Gambar 2. 4 Proses tata kelola dan manajemen COBIT 2019	18
Gambar 2. 5 COBIT 2019 Goals Cascade	19
Gambar 2. 6 Level Kapabilitas pada COBIT 2019.....	20
Gambar 2. 7 COBIT 2019 Mapping (ISACA, 2018b)	23
Gambar 2. 8 Matriks Penilaian Level Kapabilitas COBIT 2019.....	29
Gambar 2. 9 RACI Chart EDM03	31
Gambar 2. 10 RACI Chart APO12	31
Gambar 2. 11 RACI Chart DSS05.....	31
Gambar 2. 12 RACI Chart DSS03.....	32
Gambar 3. 1 Tahap pengukuran level kapabilitas COBIT 2019	35
Gambar 3. 2. Level Kapabilitas EDM03.01	36
Gambar 3. 3. Level Kapabilitas EDM03.02.....	36
Gambar 3. 4. Level Kapabilitas EDM03.03	37
Gambar 3. 5. Level Kapabilitas APO12.01	37
Gambar 3. 6. Level Kapabilitas APO12.02.....	37
Gambar 3. 7. Level Kapabilitas APO12.03.....	38
Gambar 3. 8. Level Kapabilitas APO12.04.....	38
Gambar 3. 9. Level Kapabilitas APO12.05.....	38

Gambar 3. 10. Level Kapabilitas APO12.06.....	39
Gambar 3. 11. Level Kapabilitas DSS03.01	39
Gambar 3. 12. Level Kapabilitas DSS03.02	39
Gambar 3. 13. Level Kapabilitas DSS03.03	40
Gambar 3. 14. Level Kapabilitas DSS03.04	40
Gambar 3. 15. Level Kapabilitas DSS03.05	40
Gambar 3. 16. Level Kapabilitas DSS05.01	41
Gambar 3. 17. Level Kapabilitas DSS05.02	41
Gambar 3. 18. Level Kapabilitas DSS05.03	41
Gambar 3. 19. Level Kapabilitas DSS05.04	42
Gambar 3. 20. Level Kapabilitas DSS05.05	42
Gambar 3. 21. Level Kapabilitas DSS05.06	42
Gambar 3. 22. Level Kapabilitas DSS05.07	43
Gambar 4. 1 <i>Value Chain Diagram</i>	45
Gambar 4. 2 Grafik Nilai Kesenjangan.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Referensi Penelitian.....	6
Tabel 2. 2 COBIT 2019 <i>Enterprise goals</i> (ISACA, 2019b).....	20
Tabel 2. 3 COBIT 2019 <i>Alignment Goals</i> (ISACA, 2019b)	21
Tabel 2. 4 Proses TI COBIT 2019 Berdasarkan AG02 Managed I&T-Related Risk (ISACA, 2019a).....	24
Tabel 2. 5 Sub proses EDM03 COBIT 2019.....	26
Tabel 2. 6 Sub proses APO12 COBIT 2019	27
Tabel 2. 7 Sub proses DSS05 COBIT 2019	27
Tabel 2. 8 Sub proses DSS03 COBIT 2019	28
Tabel 3. 1 <i>Capability level</i> untuk proses	43
Tabel 4. 1 Deskripsi Proses COBIT 2019 Terpilih.....	46
Tabel 4. 2 Identifikasi Responden	47
Tabel 4. 3 Aktivitas Proses EDM03 pada <i>Capability Level 2</i>	48
Tabel 4. 4 Aktivitas Proses EDM03 pada <i>Capability Level 3</i>	49
Tabel 4. 5 Aktivitas Proses EDM03 <i>Capability Level 4</i>	49
Tabel 4. 6 Aktivitas Proses APO12 <i>Capability Level 2</i>	50
Tabel 4. 7 Aktivitas Proses DSS03 <i>Capability Level 2</i>	50
Tabel 4. 8 Aktivitas Proses DSS03 <i>Capability Level 3</i>	51
Tabel 4. 9 Aktivitas Proses DSS03 <i>Capability level 4</i>	52
Tabel 4. 10 Aktivitas Proses DSS05 <i>Capability level 2</i>	52
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Penilaian <i>Capability level</i>	53
Tabel 4. 12 <i>Gap Value</i> (Nilai Kesenjangan)	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya dunia teknologi informasi maka penggunaan sistem informasi sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan agar mampu bersaing. Beriringan dengan itu ancaman-ancaman baru yang berkaitan dengan teknologi informasi muncul. Perusahaan harus mengenal ancaman atau risiko untuk dapat menghadapinya dengan metode yang tepat. Maka dibutuhkan standar yang sesuai untuk menganalisis guna meminimalisir risiko-risiko yang timbul.

Terdapat tiga kerangka kerja yang umum digunakan sebagai standar manajemen risiko, yaitu NIST SP 800-30, ISO 31000, dan COBIT. Pendekatan NIST sering digunakan sebagai tolok ukur untuk mengembangkan pendekatan manajemen risiko yang lebih bertarget untuk kasus penggunaan dan masalah spesifik di industri dan sektor tertentu. (McCarthy et al, 2014).

ISO 31000 adalah standar manajemen risiko internasional yang diterbitkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) pada 13 November 2009. Standar ini berlaku untuk organisasi, perusahaan publik, perusahaan swasta, organisasi nirlaba, kelompok atau individu. Oleh karena itu, standar tersebut bersifat generik dan tidak spesifik untuk industri atau sektor tertentu. (Rilyani et al., 2015).

COBIT (*Control Objective of Information and Related Technology*) merupakan *framework* untuk *governance* serta manajemen teknologi dan informasi organisasi. Enterprise IT mengacu pada seluruh pemrosesan informasi dan teknologi yang

diimplementasikan organisasi untuk sampai pada tujuannya, di mana pun hal ini terjadi dalam organisasi. Dalam arti lain, organisasi TI tidak dibatasi hanya pada departemen TI organisasi. (Aditya et al., 2019).

COBIT adalah satu-satunya *framework* bisnis yang membantu organisasi secara efektif mengatur dan mengelola TI perusahaan. (ISACA, 2018a). COBIT 2019 sering digunakan sebagai panduan *framework* tata kelola dan manajemen TI. Selain sebagai acuan tata kelola dan manajemen IT, COBIT 2019 juga biasa digunakan untuk melakukan kegiatan audit TI. (Aditya et al., 2019).

Peraturan Kementerian Kesehatan No. 82 Tahun 2013 pada pasal I ayat 2 menyebutkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat. (Kepmenkes, 2013)

Menanggapi peraturan tersebut, RS Erba dengan visi “sebagai Pusat Rujukan Pelayanan dan Pendidikan Kesehatan Jiwa yang Prima dan Berdaya Saing Nasional” dan misinya “mengembangkan fasilitas pendidikan dan pelatihan kesehatan jiwa” wajib menerapkan SIMRS untuk mencapai *enterprise goal*. Penerapan SIMRS juga diharap dapat meringankan beban administratif pada para petugas dan membuat sistem pada rumah sakit lebih efisien dan efektif. Dengan ini, proses pengambilan data dapat terselesaikan lebih cepat sehingga memotong waktu tunggu pasien agar dapat segera ditangani.

Mengetahui dari Kepala Instalasi Teknologi Informasi dan Komunikasi RS Erba bahwa belum pernah dilakukan kegiatan evaluasi terhadap manajemen risiko

TI pada perusahaan, menimbulkan *urgency* baru untuk segera melaksanakan kegiatan tersebut agar SIMRS dapat terus dikembangkan dan diperbaiki sehingga bisa membantu dalam proses mencapai tujuan. SIMRS yang baik adalah sistem informasi yang prosesnya berjalan dengan efektif dan efisien terlebih lagi dalam pengelolaan risiko TI perusahaan. Untuk mengetahui apakah proses suatu perusahaan telah dijalankan sebagaimana mestinya maka diperlukan untuk melakukan kegiatan pengukuran tingkat kapabilitas.

Capability levels (tingkat kapabilitas) adalah ukuran seberapa baik suatu proses diimplementasikan. Proses pengukuran ini hanya ditemukan pada *framework* COBIT. Pentingnya mengetahui *capability levels* dari suatu perusahaan dapat membantu mengetahui apakah perusahaan tersebut telah mencapai tingkat yang diharapkan atautkah masih terdapat *gap* yang cukup besar antara tingkat yang diharapkan dan pencapaian sesungguhnya.

Pada penelitian ini penulis memutuskan menggunakan *framework* COBIT 2019 dikarenakan dari ketiga *framework* di atas, COBIT adalah yang paling umum digunakan sebagai standar evaluasi manajemen risiko TI. Selain itu, *framework* ini dipilih karena disamping tata kelola dan tujuan utama manajemen pada umumnya, dijelaskan dalam publikasi COBIT 2019 *Governance and Management Objectives*, arsitektur COBIT yang baru, fleksibel, dan terbuka membantu untuk membuat dan mengintegrasikan panduan yang lebih rinci, menggunakan struktur objektif tata kelola dan manajemen. (Steuperaert, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir yang berjudul **“EVALUASI MANAJEMEN RISIKO PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN**

FRAMEWORK COBIT 2019 STUDI KASUS RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR SUMATERA SELATAN”.

1.2.Rumusan Masalah

Rumah Sakit Ernaldi Bahar mengalami kesulitan dalam mengetahui *capability level* dari manajemen TI SIMRS mereka. Oleh karena itu, harus dilakukan evaluasi manajemen risiko TI terhadap SIMRS Erba berbasis COBIT 2019 sebagai salah satu pilihan dari tiga *framework*.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka peneliti menguraikan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengetahui *capability level* manajemen risiko TI di SIMRS Erba berada pada posisi mana.
2. Berapa besar *gap capability level* saat ini dan yang diharapkan oleh instalasi layanan pemerintah.

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari Tugas Akhir ini :

- a. Mengetahui *capability level* manajemen risiko TI daripada SIMRS Erba.
- b. Mengetahui *gap capability level* saat ini dan yang diharapkan oleh perusahaan.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari Tugas Akhir ini :

- a. Memberikan hasil evaluasi tingkat kapabilitas yang diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan performa dari proses-proses pada SIMRS Erba.
- b. Memberikan saran untuk melakukan kegiatan-kegiatan manajemen risiko mana saja yang wajib dilakukan untuk memperkecil *gap capability level* yang telah diketahui dari layanan SIMRS.

1.5. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak terlalu luas, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Studi kasus hanya pada bagian Manajemen TI mengenai sistem informasi manajemen RS Erba.
2. *Framework* yang digunakan pada penelitian ini adalah COBIT 2019, dan menggunakan proses EDM03, APO12, DSS05, dan DSS03.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisyanda Aditya, M., Dicky Mulyana, R., Mulyawan, A., LIKMI Bandung, S., & Mardira Indonesia, S. (2019). PERBANDINGAN COBIT 2019 DAN ITIL V4 SEBAGAI PANDUAN TATA KELOLA DAN MANAGEMENT IT. *Jurnal Computech & Bisnis*, 13(2), 100–105.
- ISACA. (2009). *The Risk IT Framework*. ISACA.
- ISACA. (2018a). *COBIT 2019 - Overview*. November.
- ISACA. (2018b). *Designing an Information and Technology Governance Solution*.
- ISACA. (2019a). *COBIT 2019 Framework Introduction and methodology*. In www.isasa.org/COBITuse.
- ISACA. (2019b). *COBIT 2019 Governance and Management Objectives (ISACA)*.
- ISACA. (2020). *State of Enterprise Risk Management*.
- Kasma Septiyana, V., Sutikno, S., & Surendro, K. (2020). Design of e-Government Security Governance System Using COBIT 2019. *IEEE Xplore*, 2019, 1–6.
- Labombang, M. (2011). Manajemen risiko dalam proyek konstruksi. *SMARTek*, 9(1).
- Mamduh, M. H., & Hanafi, M. (2006). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi.
- McCarthy, C., & Harnett, K. (2014). *National Institute of Standards and Technology (NIST) Cybersecurity Risk Management Framework Applied to Modern Vehicles*. United States. National Highway Traffic Safety Administration.
- Nachrowi, E., Yani Nurhadryani, & Heru Sukoco. (2020). Evaluation of

- Governance and Management of Information Technology Services Using Cobit 2019 and ITIL 4. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 4(4), 764–774.
- Novia Rilyani, A., Firdaus W ST, Y. A., & Dwi Jatmiko, D. S. (2015). Analisis Risiko Teknologi Informasi Berbasis Risk Management Menggunakan ISO 31000 (Studi Kasus : i-Gracias Telkom University) Information Technology Risk Analysis Based On Risk Management Using Iso 31000 (Case Study : i-Gracias Telkom University). *e-Proceeding of Engineerin*, 2(2), 6201–6208.
- O'brien, J. A., & Marakas, G. M. (2005). *Introduction to information systems* (Vol. 13). McGraw-Hill/Irwin New York City, USA.
- Puspasari, L. (2019). *Struktur Organisasi RS Erba*. <https://rs-erba.go.id/data-profil-rs-ernaldi-bahar/struktur-organisasi>
- Setyawan D. (2016). Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rsud Kardinah Tegal. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 1(2), 54–61.
- Smith, B. M. L., & Erwin, J. (2005). Role & Responsibility Charting (RACI). *Smith, Michael L Erwin, James*, 1–14.
- Steuperaert, D. (2019). Cobit 2019: a Significant Update. *Edpacs*, 59(1), 14–18.
- Sutabri, T. (2012). Analisa Sistem Informasi. In *Andi Yogyakarta*.
- Yakub, J. B. (2012). Pengantar Sistem Informasi. *Graha Ilmu*.